

ABSTRAK

Setiap negara membutuhkan negara lain untuk tetap berdiri dengan menjalin kerja sama dengan negara lain melalui perdagangan. Aktivitas perdagangan tersebut meliputi kegiatan ekspor dan impor. Salah satu Indikator ekonomi yang digunakan untuk mencatat kegiatan ekspor dan impor adalah neraca perdagangan. Neraca perdagangan dapat menjadi salah satu acuan apakah suatu negara tergolong lebih produktif (positif) atau konsumtif (negatif). Di Indonesia, kondisi neraca perdagangan berfluktuasi dan menurun sejak 10 tahun terakhir.

Oleh karena itu, permasalahan ini menjadi sebuah isu yang sangat krusial bagi negara Indonesia. Faktor – faktor yang mempengaruhi Neraca Perdagangan Indonesia menjadi topik yang menarik dan penting untuk digali agar Indonesia dapat mengusahakan kondisi neraca perdagangannya tidak *deficit*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh *Gross Domestic Product* (PDB) dan nilai tukar Rupiah (kurs) terhadap Neraca Perdagangan Indonesia dari periode tahun 2000 – 2018. Data penelitian yang digunakan adalah nominal. Pengujian hipotesis dilakukan dengan *Ordinary least square regression* dengan menggunakan program aplikasi *Econometric Views* (EViews).

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel *Gross Domestic Product* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Neraca Perdagangan Indonesia, sedangkan variabel nilai tukar Rupiah tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam pengujian diperoleh hasil bahwa variabel *Gross Domestic Product* berpengaruh terhadap Neraca Perdagangan Indonesia dengan *adjusted R Square* sebesar 59,98% pada tren naik dan 15,39% pada tren turun.

Kata kunci: Neraca Perdagangan Indonesia, *Gross Domestic Product*, Nilai Tukar

ABSTRACT

Every Country in this world can't do anything alone. They need another country to survive by cooperate each other, such as trade. Trade activities include export and import, which are reported in a country's trade balance. This report can be interpreted to whether a country is more productive (+) or consumptive (-). Indonesia's trade balance has been very fluctuative and tends to decline since the past 10 years. This problem is a very crucial issue for Indonesia.

The determinants that affect Indonesia's trade balance become an interesting topic to explore so Indonesia can make efforts to turnaround it's trade balance deficit. This research is done to analyze the effect of Gross Domestic Product (GDP) and Indonesian Rupiah towards Indonesia's trade balance from 2000-2018. The data being used are nominal data. The hypothesis will be tested using Ordinary Least Squares method by utilizing Econometric Views version 10 program to get the results.

It can be concluded from this study that when tested partially, Gross Domestic Product significantly affects Indonesia's trade balance, while the Indonesian Rupiah does not. From the testing variable, it is found that variable Gross Domestic Product significantly affect Indonesia's trade balance. The model being used is representative enough with an adjusted R square of 59.98% when major trend up and 15.39% when major trend down.

Keywords: Exchange Rate, Gross Domestic Product, Trade Balance